



Keterlibatan Pemuda Dalam Pembangunan Desa Partibi Lama Kecamatan Merek

Darinda Sofia Tanjung¹, Arisan Laia², Dina Sitohang³, Dearin Jely Sinaga⁴, Madonna Irene Situmorang⁵

Universitas Katolik Santo Thomas Medan

Korespondensi penulis: darinda_tanjung@ust.ac.id¹, arisanlaia08@gmail.com², Sitohangdinalita@gmail.com³, dearinjelys@gmail.com⁴, Madonnasitumorang80@gmail.com⁵.

Article History:

Received: September 29, 2024;

Revised: Oktober 27, 2024;

Accepted: November 23, 2024;

Published : November 28, 2024

Keywords: Engagement, youth, development, Old Partibi

Abstract. Youth involvement in the development of Partibi Lama Village, Brand District, which has high potential but is faced with the challenge of minimal community participation. The research objective is to facilitate youth participation in development through an inclusive model and analyze the effectiveness of the Participatory Action Research (PAR) method. The methods used included in-depth interviews, participant observation, and focus group discussions with 50 young people as a sample. The results show that youth involvement contributes positively to village progress, improving social relations and innovation. The implications of this research encourage the development of training programs and the creation of participatory spaces for youth in village decision making.

Abstrak

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan Desa Partibi Lama, Kecamatan Merek, yang memiliki potensi tinggi namun dihadapkan pada tantangan minimnya partisipasi masyarakat. Tujuan penelitian adalah untuk memfasilitasi partisipasi pemuda dalam pembangunan melalui model inklusif dan menganalisis efektivitas metode Participatory Action Research (PAR). Metode yang digunakan meliputi wawancara mendalam, observasi partisipatif, dan diskusi kelompok terfokus dengan 50 pemuda sebagai sampel. Hasil menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda berkontribusi positif terhadap kemajuan desa, meningkatkan hubungan sosial dan inovasi. Implikasi penelitian ini mendorong pengembangan program pelatihan dan penciptaan ruang partisipatif bagi pemuda dalam pengambilan keputusan desa.

Kata kunci: Keterlibatan, pemuda, pembangunan, Partibi Lama

LATAR BELAKANG

Desa Partibi Lama, Kecamatan Merek, merupakan salah satu wilayah pedesaan yang berpotensi tinggi dalam pengembangan sosio-ekonomi. Namun, tantangan-tantangan seperti kurangnya sumber daya dan minimnya partisipasi masyarakat dalam proses pengembangan desa masih dialami oleh masyarakat setempat. Keterlibatan pemuda dalam pembangunan desa merupakan isu yang semakin penting dalam konteks pembangunan nasional dan lokal. Di Desa Partibi Lama, Kecamatan Merek, peran pemuda sangat strategis dalam mendorong kemajuan dan kemandirian desa. Pemuda merupakan tulang punggung desa yang dinamis, memiliki semangat dan kreativitas yang tinggi. Mereka tidak hanya dapat berpartisipasi dalam kegiatan fisik seperti pembangunan infrastruktur, tetapi juga dapat terlibat dalam pengambilan keputusan melalui forum-forum partisipatif seperti musyawarah desa. Keterlibatan mereka

*Darinda Sofia Tanjung darinda_tanjung@ust.ac.id

dalam proses ini tidak hanya memperkaya perspektif yang ada tetapi juga meningkatkan rasa kepemilikan terhadap hasil pembangunan yang dilakukan.

Tujuan Penelitiannya Memfasilitasi Keterlibatan Pemuda : Meningkatkan partisipasi pemuda dalam proses pengembangan desa melalui aktivitas yang relevan dan berkesan, Mengembangkan Model Pembangunan : Mengembangkan model pembangunan desa yang inklusif dan berbasis partisipasi, dengan fokus pada pengembangan infrastruktur, pendidikan, dan fasilitas umum, Analisis Efektifitas Metode PAR : Menguji efektifitas metode Participatory Action Research dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dan hasil pembangunan desa.

KAJIAN TEORITIS

Keterlibatan pemuda dalam pembangunan desa merupakan isu penting dalam konteks pembangunan nasional dan lokal. Pemuda di Desa Partibi Lama, Kecamatan Merek, memiliki potensi besar untuk berkontribusi dalam berbagai aspek pembangunan, mulai dari infrastruktur hingga pengambilan keputusan. Teori-teori yang relevan dalam penelitian ini mencakup :

1. **Teori Partisipasi Sosial:** Menyatakan bahwa partisipasi masyarakat, termasuk pemuda, adalah kunci untuk menciptakan perubahan sosial yang berkelanjutan. Pemuda yang terlibat dalam pengambilan keputusan merasa memiliki tanggung jawab terhadap hasil pembangunan.
2. **Teori Pemberdayaan:** Menekankan pentingnya memberdayakan pemuda dengan memberikan akses terhadap sumber daya dan kesempatan untuk berkontribusi dalam pembangunan. Pemberdayaan ini dapat meningkatkan kepercayaan diri dan keterampilan pemuda.
3. **Teori Jaringan Sosial:** Menggambarkan bagaimana hubungan antar individu dan kelompok dapat mempengaruhi partisipasi. Pemuda dengan jaringan sosial yang kuat cenderung lebih aktif dalam kegiatan pembangunan.
4. **Teori Perubahan Sosial:** Menggambarkan bagaimana keterlibatan pemuda dapat memicu perubahan positif di tingkat komunitas. Pemuda yang terlibat dalam proyek pembangunan dapat membawa inovasi dan ide-ide baru yang bermanfaat bagi masyarakat.

Hipotesis

Berdasarkan kajian teoritis tersebut, hipotesis penelitian ini adalah:

Hipotesis 1: Keterlibatan pemuda dalam proses pengambilan keputusan di Desa Partibi Lama berpengaruh positif terhadap keberhasilan pembangunan infrastruktur desa.

Hipotesis 2: Jaringan sosial yang kuat di kalangan pemuda berkontribusi terhadap peningkatan partisipasi mereka dalam program-program pembangunan desa.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan desain **Participatory Action Research (PAR)**, yang bertujuan untuk meningkatkan keterlibatan pemuda dalam pembangunan desa melalui pendekatan kolaboratif. Metode ini memungkinkan peneliti untuk bekerja sama dengan pemuda dalam merancang dan melaksanakan program-program yang relevan.

Populasi/Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pemuda yang berusia antara 15 hingga 30 tahun di Desa Partibi Lama, Kecamatan Merek. Sampel penelitian diambil secara purposive sampling, dengan jumlah sampel sebanyak 50 orang. Pemilihan sampel dilakukan dengan mempertimbangkan kriteria tertentu, seperti keterlibatan aktif dalam organisasi pemuda dan partisipasi dalam kegiatan desa.

Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data:

- **Wawancara Mendalam** : Dilakukan untuk memperoleh informasi kualitatif mengenai pandangan dan pengalaman pemuda terkait keterlibatan mereka dalam pembangunan desa.
- **Observasi Partisipatif** : Peneliti terlibat langsung dalam kegiatan pemuda untuk mengamati dinamika interaksi dan partisipasi mereka.
- **Diskusi Kelompok Terfokus** : Mengumpulkan pemuda dalam kelompok untuk mendiskusikan isu-isu terkait pembangunan desa dan peran mereka di dalamnya.

2. Instrumen Pengumpulan Data:

- **Panduan Wawancara:** Berisi pertanyaan terbuka yang dirancang untuk menggali informasi mendalam dari responden.
- **Lembar Observasi:** Digunakan untuk mencatat perilaku dan interaksi pemuda selama kegiatan.
- **Panduan** : Menyediakan topik diskusi yang relevan untuk memfasilitasi percakapan kelompok.

Alat Analisis Data

Data yang diperoleh dari wawancara, observasi, dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis tematik. Proses analisis meliputi:

- Transkripsi wawancara dan diskusi.
- Kategorisasi data berdasarkan tema-tema yang muncul.
- Interpretasi hasil analisis untuk mengidentifikasi pola keterlibatan pemuda.

Model Penelitian

Model penelitian yang digunakan adalah model partisipatif, di mana pemuda tidak hanya sebagai subjek penelitian tetapi juga sebagai mitra aktif dalam proses penelitian. Pendekatan ini bertujuan untuk menciptakan rasa memiliki di kalangan pemuda terhadap hasil penelitian dan program-program pembangunan yang diusulkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Proses Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa metode, termasuk wawancara mendalam dengan pemuda, pengamatan langsung terhadap kegiatan pembangunan, serta diskusi kelompok terfokus (FGD) dengan tokoh masyarakat. Penelitian ini berlangsung selama satu bulan di Desa Partibi Lama, dimulai dari November hingga Desember 2024. Lokasi penelitian dipilih berdasarkan tingkat partisipasi pemuda yang rendah dalam pembangunan desa sebelumnya. Data yang dikumpulkan mencakup pandangan pemuda tentang peran mereka dalam pembangunan, tantangan yang dihadapi, serta harapan mereka terhadap masa depan desa.

Analisis Keterlibatan Pemuda

Hasil analisis menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam pembangunan desa sangat bervariasi. Sebagian besar pemuda menyatakan keinginan untuk berpartisipasi aktif, namun banyak yang merasa tidak memiliki kesempatan atau dukungan yang cukup. Melalui FGD, terungkap bahwa pemuda memiliki ide-ide inovatif untuk meningkatkan kesejahteraan desa, seperti pengembangan usaha mikro dan kegiatan sosial yang melibatkan masyarakat. Namun, kurangnya akses terhadap pelatihan dan informasi menjadi hambatan utama.

Hubungan Keterlibatan Pemuda dengan Pembangunan Sosial

Keterlibatan pemuda tidak hanya berdampak pada aspek fisik pembangunan tetapi juga pada peningkatan hubungan sosial di antara warga desa. Pemuda yang aktif terlibat dalam proyek

pembangunan menunjukkan peningkatan rasa saling percaya dan kerjasama antar generasi. Hal ini sejalan dengan teori pembangunan sosial yang menyatakan bahwa partisipasi masyarakat dalam proses pembangunan dapat memperkuat ikatan sosial dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

Implikasi Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini memiliki implikasi penting bagi kebijakan pembangunan desa. Pertama, perlu adanya program pelatihan yang dirancang khusus untuk pemuda agar mereka dapat mengembangkan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan desa. Kedua, pemerintah desa harus menciptakan ruang bagi pemuda untuk berpartisipasi dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah desa secara rutin. Ketiga, kolaborasi antara pemuda dan tokoh masyarakat harus didorong untuk memaksimalkan potensi sumber daya lokal.

Rekomendasi untuk Peningkatan Keterlibatan Pemuda

1. **Program Pelatihan:** Mengadakan pelatihan keterampilan dan manajemen proyek bagi pemuda agar mereka lebih siap terlibat dalam pembangunan.
2. **Forum Diskusi:** Membentuk forum diskusi rutin antara pemuda dan tokoh masyarakat untuk mendiskusikan isu-isu pembangunan dan mencari solusi bersama.
3. **Pemberian Insentif:** Memberikan insentif bagi pemuda yang aktif berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan sebagai bentuk apresiasi dan motivasi.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan pemuda dalam pembangunan Desa Partibi Lama memiliki dampak signifikan terhadap kemajuan sosio-ekonomi desa. Pemuda berperan sebagai agen perubahan yang tidak hanya terlibat dalam kegiatan fisik, tetapi juga aktif dalam pengambilan keputusan yang mempengaruhi arah pembangunan desa. Meskipun terdapat tantangan seperti kurangnya akses informasi dan pelatihan, potensi kreatif dan energi yang dimiliki oleh pemuda dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan partisipasi mereka. Penelitian ini menegaskan bahwa dengan dukungan yang tepat dari pemerintah dan masyarakat, pemuda dapat berkontribusi secara maksimal dalam pembangunan desa.

Saran yang diberikan berdasarkan hasil penelitian ini adalah pentingnya pemerintah desa untuk mengembangkan program yang mendukung keterlibatan pemuda. Ini termasuk penyediaan pelatihan keterampilan yang relevan, pembentukan forum diskusi antara pemuda dan tokoh masyarakat, serta penciptaan kebijakan yang mendorong partisipasi aktif pemuda

dalam proses pembangunan. Selain itu, penelitian selanjutnya disarankan untuk mengeksplorasi lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi pemuda untuk terlibat dalam pembangunan, serta dampak jangka panjang dari keterlibatan mereka terhadap perkembangan desa. Keterbatasan penelitian ini juga perlu diakui, terutama dalam hal cakupan waktu dan lokasi, sehingga penelitian lebih lanjut diharapkan dapat mencakup variasi konteks sosial dan budaya di desa-desa lain.

DAFTAR REFERENSI